

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Masalili Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna. Lokasi ini dipilih karena daerah tersebut, masih sangat memegang teguh adat-istiadat dan sering dilaksanakannya seperti upacara adat kasambu (tujuh bulanan kehamilan).

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian berdasarkan analisisnya adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yakni menggambarkan sekaligus mengkaji kenyataan yang ada dilapangan dan apa yang dialami responden akhirnya dicarikan teorinya<sup>35</sup>.

Penelitian kualitatif mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>36</sup>.

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari dedukasi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris, peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri.

Sebagaimana menurut Lexy Maleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati<sup>37</sup>.

#### **C. Bentuk Penelitian**

---

<sup>35</sup>MS,Sujarwa, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:CV.Manda Maju, 2001), h.25

<sup>36</sup>S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Asti Maha Satya,2005), h.36

<sup>37</sup>Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2000),

Bentuk penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dilapangan (lokasi penelitian).

Selain itu penulis juga melakukan studi kepustakaan (*Library research*) yang mana jika ditinjau berdasarkan penggolongan jenis, tempat, dimana dilaksanakan penelitiannya<sup>38</sup>.

#### **D. Data dan Sumber Data.**

##### **1. Data**

Data dalam penelitian ini adalah pendapat-pendapat dari tokoh adat, tokoh agama dan masyarakat yang melakukan kegiatan upacara adat kasambu tersebut. Disamping itu pengambilan data dilakukan dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti (penelitian pustaka) sebagai penunjang dari penelitian lapangan yang dilakukan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sayuthi Ali, di dalam bukunya bahwa: “secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan atau perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat ilmiah”<sup>39</sup>.

Sedangkan jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan kedalam dua jenis data yaitu:

- a) Data primier yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa adanya perantara yakni tokoh adat dan tokoh masyarakat.
- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara yakni dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dalam situasi yang wajar (*natural setting*) informan dalam penelitian terdiri dari tokoh adat, tokoh

---

<sup>38</sup>Sapari Iman Asyari, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h. 21

<sup>39</sup>Sayuthi Ali, *Metodelogi Penelitian Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2000), h.

masyarakat dan tokoh agamasebagai informan kunci dan penyelenggara upacara adat kasambu yang terlibat langsung atau yang tidak terlibat langsung dalam prosesi adat kasambu sebagai informan tambahan. Alasan ditetapkan sebagai informan karena: Pertama, tokoh adat merupakan orang yang pertama terlibat langsung dalam prosesi upacara adat kasambu. Kedua, mereka mengetahui aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini. Ketiga, mereka menguasai berbagai informasi yang akurat mengenai prosesi upacara adat kasambu tersebut.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan (nara sumber). Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan panduan wawancara (*Guide Interview*) agar tetap fokus pada objek permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
2. Pengamatan (*Observasi*), yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan melihat dan mengamati serta langsung ke objek penelitian. Observasi ini lebih memfokuskan pada interaksi timbal balik antara fenomena dan fakta-fakta yang otentik.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen resmi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

1. Redukasi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.
2. Verifikasi data, yaitu mencari dan menentukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, permasalahan, perbedaan, dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang substansi dalam penelitian ini.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Masalili Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna lebih kurang delapan kilometer dari Kota Raha, ibu kota Kabupaten Muna. Dari Kota Raha agar bisa sampai ke Desa Masalili terdapat dua jalur yang dapat dilalui yaitu melalui jalur Jompi langsung kearah Desa Masalili dan jalur lainnya yaitu melalui jalan Propinsi Raha - Bau-Bau. Setelah menempuh sekitar delapan kilometer, akan ada lorong yang langsung menuju ke Desa Masalili. Meskipun wilayahnya yang berada cukup jauh dari jalan propinsi namun Desa Masalili bukanlah Desa yang tertinggal karena jalannya cukup baik untuk dilalui.

#### **1. Letak Geografis**

Wilayah Desa Masalili Kecamatan Kontunaga merupakan daerah dataran tinggi yang terhampar pada areal seluas ngan kurang lebih 549,93 Ha dengan ketinggian 54 M di atas permukaan laut. Desa ini terletak diantara batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Liangkobori.
- b) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mabodo.
- c) Sebelah utara berbatasan dengan bukit dan gunung.
- d) Sebelah selatan berbatasan dengan hutan belantara.